

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya untuk menggambarkan suatu objek tertentu (Notoadmodjo, 2012). Rancangan penelitian ini untuk mengetahui tentang gambaran asupan. Natrium, Kalium dengan menggunakan pengukuran *Food recall*, Tingkat Pengetahuan gizi dengan menggunakan pengukuran Kuesioner, pada pasien rawat jalan hipertensi diwilayah kerja rumah sakit umum daerah Menggala 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang pada saat penelitian sedang dalam kondisi rawat jalan, di wilayah kerja rumah sakit umum daerah menggala 2024 Dengan jumlah populasi 130 orang.

2. Sampel

Sampel yang diambil menggunakan total populasi dari pasien rawat jalan dirumah sakit umum daerah menggala tahun 2024, pada saat penelitian. Atau menggunakan metode *Random Sampling* (Sampel acak sederhana) dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n =Sampel

N =Populasi

D =Derajat Kebebasan/ketelitian (5-10%)

Perhitungan Penetapan Sampel :

$$\begin{aligned} n &= \frac{130}{1 + 130 (0,15)^2} \\ &= \underline{\underline{130}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 1+130 (0,02) \\
 & = \frac{130}{1+3,3} \\
 & = 130 \\
 & \quad \underline{4,3} \\
 & = 31
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 31 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja rumah sakit umum daerah Menggala, kabupaten Tulang Bawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja rumah sakit umum daerah menggala yang dimulai dari pengambilan data serta penelitian pada bulan April 2024.

D. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan, Asupan natrium dan kalium dengan metode food recall 1 x 24 jam pada pasien penderita hipertensi. Pengumpulan data pada penelitian ini dibantu oleh 1 orang alumni jurusan gizi Poltekkes Tanjungkarang yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian serta dibantu oleh perawat untuk melakukan pengecekan tensi dan pengambilan data

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai Profil Rumah Sakit Umum Daerah Menggala dan data sampel penelitian.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer diantaranya (Notoatmodjo 2018):

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*)

1) Karakteristik Responden

a) Pendidikan

Pendidikan pasien dewasa diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode 1 = Tidak Tamat SD, 2= Tamat SD/Sederajat, 3 = Tamat SLTP/Sederajat, 4= Tamat SLTA/Sederajat, 5 = Tamat Perguruan Tinggi.

b) Pekerjaan

Pekerjaan, diambil dari hasil kuesioner dan diberi kode = 1 Tidak bekerja, 2 = Bekerja.

2) Pengetahuan

Pengetahuan diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20. Pertanyaan. Dan diberi kode 1=kurang, jika hasil presentase $\leq 55\%$, 2 = cukup jika hasil presentase $55\%-74\%$, 3 = baik jika hasil presentase $\geq 74\%$

3) Asupan

Asupan Dewasa diperoleh dari hasil food recall selama 24 jam, Asupan dan diberi kode untuk hasil 1 = Tindakan kategori lebih jika nilainya $>100\%$, 2 = Tindakan kategori normal jika nilainya $90\%-110\%$, 3 = Tindakan kategori kurang jika nilainya $<90\%$.

c. Memasukan Data (*Data Entry*) atau Proccesing.

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer. Software computer yang digunakan untuk entry data penelitian ini adalah paket program *SPSS for window*.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), *median*, dan *standar deviasi* dari perilaku yang meliputi asupan natrium, asupan kalium, dan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi.